

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu proses yang dilakukan untuk menyelidiki suatu masalah dengan menggunakan pendekatan ilmiah dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan objektif. Tujuannya adalah untuk menyelesaikan masalah atau menguji hipotesis dan memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu secara langsung dan terjun ke lapangan dengan cara meneliti dan mewawancarai informan yang aktif menjalankan program TikTok *affiliate* dan *seller* di TikTok Shop. Meski penelitian ini bersifat penelitian lapangan, penulis nantinya juga tetap menggunakan sumber-sumber serta data seperti buku-buku, jurnal, dan internet.

Pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis fiqh muamalah terhadap sistem komisi dalam program TikTok *affiliate*. Pendekatan kualitatif adalah sebuah proses pengumpulan data yang menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data. Fokus utama dari penelitian kualitatif adalah pada peristiwa yang terjadi dalam situasi sosial masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan angka-angka untuk menyajikan hasil penelitian. Peneliti melakukan analisis data dengan cara mengumpulkan informasi, mencari hubungan, dan membandingkan data. Hasil analisis data kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menggambarkan situasi yang diteliti.²

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *platform* TikTok sebagai pemasaran produk melalui *affiliate marketing*. Alasan peneliti memilih lokasi ini untuk diteliti karena TikTok merupakan *platform* media sosial yang sangat populer dan diminati oleh banyak masyarakat di Indonesia. Di dalam *platform* TikTok, terdapat program *affiliate* yang memungkinkan masyarakat Indonesia untuk bisa

¹ Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Suka- Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 2.

² Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Kependidikan Nasional, 2008), 22.

mendapatkan penghasilan melalui media *online*, sehingga menarik untuk dikaji dalam penelitian. Estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti ialah dalam kurun waktu 1 (satu) bulan.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang menjadi sumber informasi dalam proses pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini, subyek yang dapat memberikan informasi terkait program TikTok *affiliate* terdiri dari salah satu *seller* TikTok Shop yaitu Sinta Rahayu dari Malang dan 10 (sepuluh) pengguna TikTok *affiliate* yaitu Dewi Sinta dari Sukolilo Pati, Sindi Fatika dari Sukolilo Pati, Wiwin dari Majalengka, Diah Ratna Amelia dari Cikampek Barat, Fina Nurbiyanti dari Bandung, Mujideh dari Bangkalan Madura, Deli Sartika dari Bengkulu, Eka Ellya dari Lamongan, Sintia Handayani dari Lampung Selatan, dan Ardhe Lutfi dari Grobogan Purwodadi. Pemilihan subyek penelitian ini merupakan pengguna *affiliate* yang sudah pernah mendapatkan komisi dan melakukan penarikan komisi sehingga informasi yang didapat detail dan terperinci.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data untuk menggali seluruh permasalahan yang terkait dengan topik penelitian. Berdasarkan sumber pengumpulan data yang digunakan, beberapa jenis data yang tercakup dalam penelitian ini meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya atau tanpa melalui perantara apapun.³ Adapun sumber data primer yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan salah satu *seller* TikTok Shop dan 10 (Sepuluh) pengguna TikTok *affiliate*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber-sumber seperti dokumen resmi, jurnal, atau literatur lainnya.⁴ Data sekunder sebagai data untuk memperkuat data pokok yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan literatur yang mendukung seperti buku, jurnal, penelitian sebelumnya atau website yang berkaitan dengan TikTok *affiliate* dan pelaksanaan *ju'alah* (upah).

³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 53.

⁴ *Ibid.*, 53.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian karena keberhasilan penelitian sangat ditentukan oleh kualitas data yang terkumpul. Oleh karena itu, proses pengumpulan data harus dilakukan secara teliti dengan menggunakan teknik yang sesuai. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati aktivitas objek penelitian secara langsung, dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Dalam mengumpulkan data, peneliti dapat menjadi partisipan atau non-partisipan yang hanya mengamati tanpa terlibat secara langsung.⁵ Dengan metode ini penulis akan menjadi partisipan dengan mendaftarkan diri sebagai pengguna TikTok *affiliate* pada aplikasi TikTok.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses interaksi antara peneliti dan informan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai objek penelitian. Peneliti memberikan pertanyaan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga informasi yang diperoleh bersifat langsung dan tidak dimanipulasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur yang merupakan gabungan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara semi-terstruktur telah disusun sebelumnya, namun dapat diubah-ubah sesuai dengan apa yang diinginkan oleh responden. Dengan demikian, wawancara semi-terstruktur memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang lebih akurat dan juga memudahkan dalam perbandingan data.⁶ Peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pengguna TikTok *affiliate* dan salah satu *seller* di TikTok Shop.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi mengenai objek penelitian secara tidak langsung, yaitu melalui dokumen yang terkait dengan objek

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

⁶ Nanda Akbar Gumilang, "Pengertian Wawancara: Jenis, Teknik, dan Fungsinya," Gramedia Blog, <https://www.gramedia.com/literasi/wawancara/>, diakses pada tanggal 8 Juli 2023.

tersebut. Dokumen tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti arsip dokumen atau buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.⁷ Penelitian ini menggunakan sumber dokumentasi langsung dari objek penelitian yaitu mekanisme sistem komisi TikTok *affiliate* dan juga mengumpulkan data melalui wawancara.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas (*credibility*). Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan mempengaruhi kebenaran dan ketepatan hasil penelitian yang sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa hasil penelitian yang diperoleh tepat dan benar sesuai konteks.⁸ Peneliti melakukan dengan beberapa teknik pengecekan keabsahan, di antaranya yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam upaya meningkatkan kepercayaan data penelitian, peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan kembali ke lapangan secara mendalam untuk mengamati dan melakukan wawancara dengan sumber-sumber data yang telah ditemui sebelumnya atau sumber data baru.

Selama perpanjangan pengamatan, peneliti akan fokus pada sumber-sumber data yang sudah didapatkan sebelumnya. Peneliti akan melakukan pengujian kembali terhadap data-data tersebut untuk memeriksa kebenaran dan adanya perubahan. Setiap data yang telah diperoleh akan dilakukan pengecekan untuk mengetahui apakah masih sama atau mengalami perubahan. Proses perpanjangan pengamatan akan dihentikan ketika semua data telah dilakukan pengecekan kembali di lapangan sudah dapat dipertanggungjawabkan.⁹

2. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara memeriksa data dari berbagai sumber yang berbeda dalam waktu yang berbeda pula. Teknik ini membantu peneliti untuk mengecek kebenaran data yang telah diperoleh dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 221-222.

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 394.

⁹ Thohirin, *Metode Penulisan Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 72,

sumber lain tentang topik yang dikaji.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data yang melibatkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan teknik triangulasi ini, peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan sebagai pembanding dalam memeriksa kebenaran informasi yang telah diperoleh. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti berharap dapat mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam konteks penelitian, analisis data merupakan suatu upaya untuk mencari dan menyusun informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, atau dokumen secara sistematis. Tujuannya adalah membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap topik yang sedang diteliti dan menyajikan temuan-temuan tersebut kepada orang lain. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam penelitian yang bertujuan untuk memilih dan menyederhanakan data kasar yang diperoleh dari pengamatan objek penelitian. Proses ini juga dapat diartikan sebagai upaya untuk merangkum dan memilih data-data utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap reduksi data, semua data yang masih bersifat umum akan dikumpulkan terlebih dahulu, lalu dipilih dan disaring sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mudah dan jelas bagi peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian, reduksi data dapat membantu mempermudah proses penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti akan merangkum data dari wawancara para pengguna TikTok *affiliate* terkait program TikTok *affiliate*. Setelah merangkum data dari wawancara, maka akan menjadi ringkasan singkatan dari ulasan wawancara., selanjutnya akan disajikan dalam bagian penyajian data.

¹⁰ Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: 2019), 135.

¹¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah* 17, no.33 (2018), 91.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu teknik analisis data yang bertujuan untuk mencari makna dari data yang telah diperoleh. Setelah data diperoleh, data tersebut akan disusun secara sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami. Dari data yang telah direduksi, peneliti akan menyajikan gambaran atau deskripsi hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan demikian, hal ini dapat memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan hasil penelitian tersebut.¹² Dengan demikian penelitian ini akan disajikan dan digambarkan secara naratif mengenai topik yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah data disajikan dan dideskripsikan adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Pada penelitian ini, kesimpulan akan didapatkan dari data yang telah dikumpulkan. Data tersebut akan memberikan jawaban dan penjelasan terkait topik permasalahan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Setelah data dikumpulkan dan diolah, peneliti akan memaparkan secara jelas mengenai permasalahan yang dihadapi serta kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian.

Setelah kesimpulan didapatkan, peneliti perlu melakukan verifikasi data untuk memastikan keabsahan dan keakuratan data yang telah diperoleh. Caranya adalah dengan mengoreksi kembali data-data yang telah diperoleh, misalnya dengan meneliti kembali hasil wawancara dengan para informan dan mencocokkannya kembali dengan data yang telah disajikan oleh peneliti. Dengan melakukan verifikasi data, peneliti dapat memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki kualitas yang baik dan dapat dipercaya.¹³

¹² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", 94.

¹³ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 405.